

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan *transfer*/pemindahan informasi antar media. Penguasaan TIK sangat penting di era globalisasi saat ini. Pada era globalisasi ini TIK tidak dapat terpisahkan dari kehidupan seseorang. Hal ini ditandai dengan dimulainya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) pada tahun 2016 menjadikan persaingan ketat diberbagai bidang. Dalam persaingan globalisasi ini tentunya memerlukan keunggulan manajemen dan sumber daya manusia (SDM), salah satunya penguasaan dalam pemanfaatan TIK.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, terkait dengan salah satu prinsip pembelajaran (poin 12) disebutkan bahwa untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip pemanfaatan TIK (Kemendikbud: 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, maka semua sekolah dasar dan menengah khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK) perlu meningkatkan kemampuan guru dan siswanya untuk memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Maka sejatinya dalam proses pembelajaran saat ini tentu harus memanfaatkan TIK. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mengharuskan pengembangan TIK dalam dunia pendidikan di

Indonesia agar kualitas sumber daya manusia Indonesia dapat bersaing dalam era globalisasi yang berbasis TIK.

Salah satu faktor kualitas pendidikan tidak lepas dari kualitas guru dalam menyampaikan pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai tenaga profesional harus terus melakukan perubahan dan penyesuaian dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran. Peneliti melakukan survey dan observasi pada tanggal 24 Mei 2019 sampai dengan 28 Mei 2019 di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Hasil dari survey dijelaskan bahwa proses pembelajaran pada kompetensi keahlian desain pemodelan dan interior bangunan (DPIB) memerlukan pembaharuan untuk pola ajar. Salah satu alternatif dalam pola pembelajaran yaitu memaksimalkan dalam pemanfaatan TIK. Dengan memanfaatkan TIK tentunya dapat memudahkan siswa dalam mengakses dan memperoleh materi pembelajaran. Memaksimalkan pemanfaatan TIK akan memudahkan guru dalam menyampaikan berbagai materi pembelajaran dan memudahkan administrasi guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai ICT *Center* untuk SMK di kota Yogyakarta. Pada tahun 2018 semester gasal sudah melaksanakan pelatihan TIK dengan dibuatnya fasilitas *e-learning* pada *Web* sekolah. Berdasarkan survey dan observasi pendahuluan guru pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan fasilitas *e-learning* belum diterapkan pada

tahun ajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian DPIB kelas XI.

Fasilitas KBM sudah cukup memadai dan dapat digunakan untuk memfasilitasi siswa dalam pembelajaran dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Masing-masing kelas sudah memiliki white board , meja dan kursi untuk masing-masing siswa, dan LCD pada setiap kelas, tetapi spesifikasi komputer pada Kompetensi Keahlian DPIB belum ditingkatkan. Spesifikasi komputer masih menggunakan komputer dengan spesifikasi yang tergolong rendah yaitu dengan sistem operasi windows vista, spesifikasi yang digunakan pada 10 tahun sebelumnya. Sedangkan untuk jaringan internet, SMK Muhammadiyah sudah memiliki jaringan LAN.

Dengan diberlakukan Kurikulum 2013 revisi untuk kelas X dan kelas XI memungkinkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pembelajaran jarak jauh dengan pemanfaatan TIK sebagai salah satu media pembelajaran jarak jauh. Guru SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta khususnya pada kompetensi keahlian DPIB masih dikatakan baru dalam pemanfaatan TIK. Keterampilan pemanfaatan fasilitas dan layanan TIK dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Sebagai contoh dalam penggunaan *e-learning*, masih banyak bapak ibu guru yang belum menggunakan fasilitas *e-learning*. Sehingga pemanfaatan TIK pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian DPIB belum diterapkan dengan baik.

Proses pembelajaran kurang menarik dan inovatif, contoh siswa diminta mencatat atau mengerjakan LKS sehingga menimbulkan rasa jenuh dan bosan

yang mengakibatkan siswa kurang bergairah mengikuti proses pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran diatas disisipkan demonstrasi, simulasi, atau tutorial dari materi yang disampaikan maka bisa mengurangi rasa dan menambah semangat belajar siswa. Guru masih menggunakan buku paket atau lembar kerja siswa (LKS) dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran masih rendah yaitu sebatas penggunaan LCD proyektor, komputer, dan materi presentasi yang notabene masih tergolong standar. Penggunaan *e-mail* sebagai media komunikasi guru dengan siswa belum dioptimalkan, dan masih banyaknya siswa yang belum memanfaatkan *e-mail* untuk sarana pembelajaran. Siswa dan guru sudah mulai diwajibkan memiliki akun *e-learning* agar dapat login dan untuk memudahkan dalam berbagi informasi pada proses pembelajaran baik penyampaian materi dan pengumpulan tugas serta ujian *online*. Akan tetapi dalam pelaksanaannya belum ada guru yang mempersiapkan media pembelajaran berbasis TIK, sehingga pemanfaatan TIK dan *e-learning* pada proses pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Penelitian ini perlu dilakukan karena belum ada penelitian untuk mendiskripsikan secara detail kendala-kendala dalam pemanfaatan TIK. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran agar dalam penerapannya pada proses pembelajaran dapat ditingkatkan atau dievaluasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka permasalahan dalam pemanfaatan TIK pada kompetensi keahlian DPIB dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta sebagai *ICT Center* untuk SMK di kota Yogyakarta, tetapi pembelajaran berbasis TIK dengan menggunakan fasilitas *e-learning* belum diterapkan pada tahun ajaran 2018/2019 untuk mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian DPIB kelas XI.
2. Spesifikasi komputer pada Kompetensi Keahlian DPIB belum ditingkatkan dan masih menggunakan komputer dengan spesifikasi yang tergolong rendah yaitu dengan sistem operasi windows vista. spesifikasi yang digunakan pada 10 tahun sebelumnya.
3. Pemanfaatan fasilitas dan layanan TIK dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Sehingga pemanfaatan TIK pada mata pelajaran produktif kompetensi keahlian DPIB belum diterapkan dengan baik.
4. Penggunaan layanan internet yang tersedia sebagai media komunikasi belum maksimal dan intensitas penggunaan masih jarang oleh guru dan siswa.
5. Pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran masih rendah yaitu sebatas menggunakan LCD proyektor dan materi presentasi yang notabene masih tergolong standar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka diperlukan batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pemanfaatan TIK oleh guru Kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta terkait dengan proses pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah: “Seberapa baik pemanfaatan TIK oleh guru kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan kondisi TIK pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.
2. Mendiskripsikan pemanfaatan TIK untuk mata pelajaran produktif pada kompetensi keahlian DPIB dalam proses belajar mengajar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat teoritis.

- a. Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan peneliti sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi di Perguruan Tinggi.
- b. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam rangka meningkatkan proses kegiatan belajar dan mengajar dan prestasi belajar oleh guru kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan informasi dan evaluasi tentang pentingnya pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada proses pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

b. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru dalam pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada kegiatan belajar dan mengajar.

c. Bagi Lembaga

Sebagai arsip dan bahan pustaka yang dapat dibaca oleh dosen atau mahasiswa UNY bagi yang berminat tanpa kecuali baik untuk keperluan penelitian ataupun untuk tugas kuliah.